

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Nasional didefinisikan sebagai wilayah konservasi alam yang mempertahankan ekosistem aslinya dan dikelola dengan sistem zonasi. Zonasi berfungsi sebagai perlindungan bagi ekologis kawasan secara berkelanjutan, meminimalisir kegiatan yang bertentangan dengan tujuan konservasi dan juga menyediakan fasilitas dalam kegiatan spiritual, Pendidikan, ilmiah dan rekreasi yang sesuai dengan nilai – nilai lingkungan dan budaya (*International Union for Conservation of Nature, 1994*).

Salah satu taman nasional yang menerapkan fungsi konservasi dan memiliki potensi keindahan alam untuk dijadikan daya tarik wisata alam adalah Taman Nasional Gunung Rinjani. Menurut Rencana Pengelolaan Jangka Panjang yang dimiliki Taman Nasional Gunung Rinjani (Taman Nasional Gunung Rinjani, 2021), Taman Nasional Gunung Rinjani terdiri dari beberapa zona kawasan, yaitu Zona Inti, Zona Rimba, Zona Pemanfaatan, Zona Rehabilitasi, Zona Religi, Budaya dan Sejarah, Zona Tradisional dan Zona Khusus. Salah satu zona yang digunakan untuk rekreasi adalah pada Zona Pemanfaatan. Zona ini dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata alam dan rekreasi, jasa lingkungan, edukasi, penelitian dan pengembangan. Pada Zona Pemanfaatan yang dimiliki Taman Nasional Gunung Rinjani terbagi menjadi 2 daya tarik yaitu, Daya Tarik Pendakian dan Daya Tarik Non Pendakian. Melalui SK. 78/T.39/TU/KSA/3/2021 yang ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2021

berisikan mengenai 6 Daya Tarik Pendakian Gunung Rinjani dan 21 Daya Tarik Non Pendakian yang tersebar di 3 Kabupaten dan 18 desa penyangga.

Pada daya tarik pendakian yang dimiliki oleh Taman Nasional Gunung Rinjani yaitu Jalur Sembalun, Jalur Senaru, Jalur Torean, Jalur Timbanuh, Jalur Aik Berik dan Jalur Tete Batu. Sedangkan pada Daya Tarik Non Pendakian tercatat dengan jumlah 21 daya tarik, salah satu daya tarik yang memiliki potensi wisata yang unik dan indah adalah Air Terjun Mangku Sakti yang terletak pada Desa Sajang, Kecamatan Sembalun.


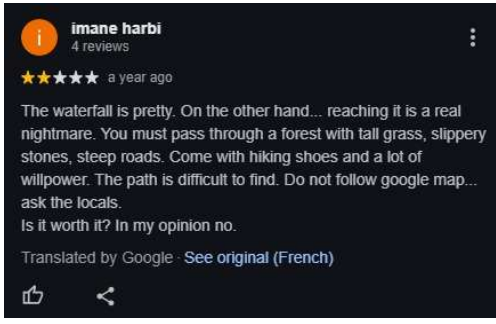
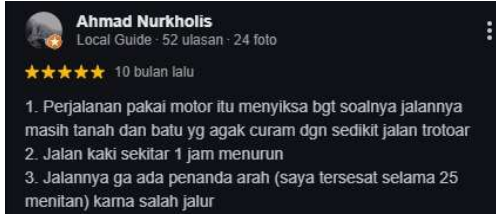
Berdasarkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2022 – 2031, Air Terjun Mangku Sakti berada di perbatasan antara Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Timur. Daya tarik ini dikelola secara langsung oleh Resort Sembalun dan Pemuda Adat Peduli Alam Rinjani (PAPAR) Desa Sajang, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur. Pada kawasan ini terdapat aktivitas wisata berupa *soft trekking*, pemandian alam dan *camping*. Wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Mangku Sakti dapat menikmati keindahan alam berupa air terjun dengan aliran air yang berasal dari Danau Segara Anak dan memiliki pencampuran zat belerang. Daya tarik ini memiliki aspek keunikan yang berbeda dari daya tarik air terjun lainnya. Dibalik itu, menurut pengelola terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu masih banyaknya wisatawan yang membuang sampah pada jalur, menggunakan bahan kimia pada aliran air terjun hingga menghidupkan api unggun ketika melakukan aktivitas berkemah.

Permasalahan berdasarkan pandangan wisatawan dijabarkan oleh ulasan wisatawan yang ada pada beberapa platform seperti Google Maps dan Aplikasi

TikTok, dimana wisatawan seringkali tersesat yang diakibatkan oleh minimnya penunjuk arah hingga hal ini menyebabkan wisatawan merasa Air Terjun Mangku Sakti tidak layak untuk dikunjungi. Terdapat 10 ulasan wisatawan yang merujuk kepada permasalahan di atas, berikut adalah 3 diantaranya:

Gambar 1

Ulasan Wisatawan

NO.	Lampiran Ulasan	Sumber Ulasan
1.		Google Review
2.		Google Review
3.		Google Review

Sumber : Google Review, 2025

Maka dari itu untuk meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap kelestarian lingkungan dan mencegah kecelakaan, harus adanya perhatian lebih terhadap potensi dan keunikan yang dimiliki dengan cara mengimplementasikan teknik interpretasi.

Interpretasi merupakan cara kerja untuk mengungkapkan kepada wisatawan terhadap layanan, informasi terkait keunikan, keindahan dan keajaiban, makna spiritual yang dapat dirasakan dan dilihat oleh wisatawan menggunakan indranya. Selain untuk menyampaikan informasi, interpretasi dapat dijadikan media untuk memengaruhi pola kunjungan wisatawan, meningkatkan pengalaman pengunjung hingga memperkuat perlindungan keanekaragaman hayati. Proses pelayanan dan penyampaian informasi kepada pengunjung pada kawasan taman, hutan, tempat yang dilindungi dan tempat rekreasi sejenis dinamakan Interpretasi Wisata Alam (Sharpe, 1982). Terdapat 2 teknik interpretasi wisata yang salah satunya adalah Teknik Interpretasi Non Personal, yaitu interpretasi yang menghubungkan wisatawan dengan media interpretasi yang bersifat tidak langsung. Interpretasi ini berupa jalur interpretasi, papan nama, *Signage*, *label*, *panel* dan pusat informasi. Kawasan Air Terjun Mangku Sakti menerapkan Teknik Interpretasi Non Personal hanya berupa penunjuk arah atau *Signage* serta media berupa foto dan video promosi yang diunggah oleh pihak Balai Taman Nasional Gunung Rinjani melalui akun Instagram @btn_gn_rinjani.

Pada kondisi aktual di lapangan, media interpretasi non personal yang sudah tersedia hanya terdapat pada beberapa titik dengan kondisi yang harus diperbarui hingga harus adanya penambahan media interpretasi pada beberapa titik yang belum ada media interpretasi.

Dapat disimpulkan bahwa interpretasi non personal yang terdapat pada Daya Tarik Air Terjun Mangku Sakti sangat minim dan masih rancu sehingga wisatawan merasa tidak puas ketika berkunjung. Dengan adanya identifikasi

masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan “**Perencanaan Media Interpretasi Non Personal Wisata Alam Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (Studi Kasus : Daya Tarik Non Pendakian Air Terjun Mangku Sakti)**” untuk membantu pengelola dalam perencanaan pariwisata, meningkatkan pengalaman kunjungan wisatawan sekaligus menerapkan fungsi konservasi dan rekreasi pada Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini memiliki fokus utama untuk merencanakan program media interpretasi non personal sebagai materi pendukung dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata pada Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Mangku Sakti, Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani. Fokus penelitian ini didasari oleh permasalahan yang ada di Kawasan Air Terjun Mangku Sakti, yaitu belum adanya perencanaan program media interpretasi yang belum maksimal dan menyebabkan menurunnya tingkat pengalaman pengunjung. Menurut Albrecht (2017), interpretasi termasuk ke dalam manajemen pengunjung untuk mengelola dampak dari aktivitas wisata.

1. Bagaimana tujuan interpretasi di Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.
2. Bagaimana inventarisasi sumber daya di Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.
3. Bagaimana segmentasi pasar wisatawan di Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.

C. Tujuan Penelitian

Terdapat dua tujuan pada penelitian ini yang meliputi tujuan formal dan operasional yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Formal

Tujuan formal dari penelitian ini untuk menghasilkan tahapan perencanaan program media interpretasi non personal yang relevan bagi Daya Tarik Wisata Air Terjun Mangku Sakti.

2. Tujuan Operasional

Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu acuan dan pedoman dalam langkah perencanaan daya tarik wisata untuk mengelola dan mengembangkan daya tarik wisata Air Terjun Mangku Sakti, Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani yang dikenal memiliki daya tarik wisata yang indah dan unik. Penelitian ini diharapkan dapat turut membantu pengelola Air Terjun Mangku Sakti untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat pada penelitian ini yang meliputi manfaat teoritis dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi ilmu baru bagi pengelola Air Terjun Mangku Sakti dan Staf Taman Nasional Gunung Rinjani dalam sisi pariwisata untuk mengelola Daya Tarik Wisata Air

Terjun Mangku Sakti khususnya pada perencanaan dan pengembangan interpretasi dan fasilitas yang ada di Kawasan Air Terjun Mangku Sakti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi pengelola dalam mengembangkan dan mengelola Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Mangku Sakti dengan tujuan meningkatkan pengalaman pengunjung melalui perencanaan program media interpretasi non personal di Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.